

PERANAN BEDIUZZAMAN SAID NURSI PADA KETERLIBATAN TURKI UTSMANI DALAM PERANG DUNIA I (1914-1918)

Oleh:

Fitri Hastuti

Nim.07406241006

ABSTRAK

Bediuzzaman Said Nursi ialah seorang tokoh intelektual dan juga tokoh politik di Turki Utsmani yang mempunyai peranan penting dalam Perang Dunia I, yang di dalamnya melibatkan Turki Utsmani. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan Peranan Bediuzzaman Said Nursi pada Keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I (1914-1918). Penelitian ini membahas riwayat hidup Bediuzzaman Said Nursi, keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I, serta peranan Bediuzzaman Said Nursi pada Perang Dunia I.

Metode penelitian sejarah dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan metode historis. Langkah-langkah dalam metode sejarah adalah pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penggunaan metode ini diharapkan akan menghasilkan penulisan yang objektif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan politik dan pendekatan militer.

Hasil penelitian dari pustaka adalah bahwa Said Nursi sejak kecil adalah anak yang cerdas dan mempunyai pemikiran yang besar untuk Turki Utsmani, diantaranya dalam bidang pendidikan dan politik. Said Nursi tidak ingin bangsanya dijajah oleh bangsa lain, Turki Utsmani terlibat dalam Perang Dunia I setelah bergabung di dalam Triple Aliansi, sebab utama yang menjadi alasan bergabungnya Turki Utsmani dalam Triple Aliansi adalah kedekatannya dengan Jerman. Setelah mendeklarasikan perang (jihad) Turki Utsmani melawan tentara Rusia di beberapa wilayah di Turki Utsmani, sedangkan perang yang melibatkan Said Nursi secara langsung ialah perang di Kaukasus. Said Nursi berperan sebagai panglima pasukan milisi yang turut aktif dalam melawan pasukan Rusia di Kaukasus Meskipun sempat menjadi tawanan perang namun jasa-jasa dan peranan Said Nursi sangat diapresiasi oleh Anwar Pasya selaku Menteri Perang Turki Utsmani.

Kata kunci: Peran Said Nursi, Perang Dunia I, Turki Utsmani

PENDAHULUAN

Dimulainya Perang Dunia I ditandai dengan terbunuhnya putra mahkota Austria, Archduke Ferdinand, oleh nasionalis Serbia di Sarajevo tanggal 28 Juni 1914¹. Negara-negara yang terlibat dalam *triple* mulai mengepaskan sayap mencari sekutu termasuk di sini adalah Turki Utsmani yang menjadi sekutu Jerman². Masuknya Turki Utsmani ke dalam triple aliansi dilatarbelakangi karena faktor kedekatannya dengan Jerman.

Pada akhir 1914 Perang Dunia I menjadi pertempuran yang sengit. Perang suci (*Jihad*) dideklarasikan secara resmi oleh Sultan Abdul Hamid II setelah bermusyawarah dengan para *Syekhul Islam* Turki Utsmani pada tanggal 14 November 1914³. Turki Utsmani terlibat langsung dalam pertempuran melawan Rusia. Meskipun Jerman meragukan kekuatan militer Turki Utsmani, Jerman tetap memberanikan diri untuk melancarkan strategi ofensif

Bediuzzaman Said Nursi terlibat langsung di dalam Perang Dunia I melawan Rusia. Sebenarnya ia tidak menginginkan Turki Utsmani terlibat dalam Perang Dunia I, namun karena rasa cintanya terhadap negara Bediuzzaman akhirnya terlibat. Bediuzzaman Said Nursi mendaftarkan diri di Dinas Militer sebagai seorang relawan⁴. Ia memimpin pasukan selama pertempuran berlangsung hingga ditangkap oleh tentara Rusia dan menjadi seorang tawanan.

A. KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka dari penelitian yang berjudul “Peranan Bediuzzaman Said Nursi pada Keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I ” berangkat dari rumusan masalah yang disusun oleh peneliti. Mengenai riwayat hidup Bediuzzaman Said Nursi, latar belakang keluarga, pendidikannya, kepribadian hingga pemikirannya. Pustaka yang digunakan adalah dengan judul *Said Nursi Pemikir dan Sufi Besar Abad 20* yang ditulis oleh Ihsan Kasim Salih dan diterbitkan oleh Penerbit Raja Grafindo Persada.

Faktor yang menyebabkan Turki Utsmani mendukung Jerman adalah karena kedekatannya dengan Jerman. Faktor kedekatan tersebut menyebabkan Turki Utsmani terlibat dalam Perang Dunia I. Mengenai keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I peneliti menggunakan pustaka dengan judul *The Turkish Empire 1288-1924* yang ditulis oleh Lord Eversley dan diterbitkan oleh Shaikh Muh. Ashraf.

Bediuzzaman Said Nursi berperan langsung dalam Perang Dunia. Ia memimpin pasukan dari empat ribu hingga lima ribuan. Mengenai peranan Bediuzzaman Said Nursi peneliti menggunakan pustaka *Sa'id Nursi Nasrat al-Ammah'an Hayatini wa Atsarihi* atau *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi, Transformasi Dinasti Usmani menjadi Republik Turki* yang ditulis oleh Sukran Vahide dan diterjemahkan oleh Nabilah Lubis, buku ini diterbitkan oleh Fajar Interpratama Offset. Buku tersebut menjelaskan bagaimana Bediuzzaman Said Nursi berperan dalam bidang militer, penguatan pasukan, menyelamatkan rakyat dari pemberontakan Armenia, menjaga perbatasan dan menyelamatkan senjata berat, serta menyelamatkan rakyat dari pemberontakan rakyat Armenia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode historis, artinya penyelidikan yang di dalamnya mengaplikasikan metode-metode ilmiah dari perspektif historis⁵. Langkah-langkah

¹ Erik J. Zurcher, “Turki, A Modern History”, a.b. Karsidi Diningrat, *Sejarah Turki Modern*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 140.

² John Whitney Hall, *History of the world: 3: World War I to Present Day*, Greenwich: Bison Books, 1988, hlm. 1.

³ Sukran Vahide, “Bediuzzaman Sa'id Nursi Nasrat al-Ammah'an Hayatini wa Atsarihi”, a.b. Nabilah Lubis. *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi, Transformasi Dinasti Usmani menjadi Republik Turki*, Jakarta: Anatolia, 2007, hlm. 126.

⁴ *Ibid*

⁵ Louis Gottschalk, *op.cit.*, hlm. 123.

dalam metode historis ini meliputi heuristik yaitu pengumpulan sumber, Verifikasi atau kritik sumber, interpretasi yaitu menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya, dan historiografi atau penulisan sejarah.

PEMBAHASAN

1. RIWAYAT HIDUP BEDIUZZAMAN SAID NURSI

Bediuzzaman Said Nursi lahir pada tahun 1293 H atau 1876 di desa Nurs⁶. Ayah adalah seorang petani biasa yang bernama Mirza dan ibunya bernama Nuriye⁷. Bediuzzaman Said Nursi⁸ lahir di tanah-tanah dinasti Ottoman dan tumbuh remaja melalui dekade-dekade terakhir dari kekuasaan tua tersebut. Lingkungannya terdiri terutama dari Muslim Sunni, kebanyakan Kurdis⁹. keluarganya yang menganut aliran naqsyabandi membentuknya tumbuh menjadi anak yang mencintai Al-Quran dan peduli dengan masa depan Islam di Turki.

Perjalanan pendidikan Said Nursi dimulai dengan belajar Al-Quran. Pada usia sembilan tahun Said Nursi dikenal sebagai anak yang memiliki pandangan sendiri, sehingga seringkali pandangan tersebut berbeda dengan teman sebayanya dan menimbulkan ketidakcocokan diantara teman-temannya bahkan dengan gurunya sendiri. Said Nursi belajar di madrasah Beyazid di bawah bimbingan Syekh Muhammad Celali, akan tetapi itulah yang memberinya kunci atau dasar menuju ilmu-ilmu agama yang nantinya menjadi landasan pemikiran dan karya-karyanya.¹⁰

Pemikiran dan kepribadian Said Nursi tidak dapat dilepaskan dari pengaruh ayahnya Mirza yang beraliran naqsyabandi. Aliran ini diantaranya berisi tentang berusaha sebaik-baiknya untuk melaksanakan dan menjunjung perintah-perintah wajib agama dan perintah Rasul¹¹. Aliran tersebut nantinya akan menjadi dasar atau kunci menuju ilmu-ilmu agama yang nantinya menjadi landasan pemikirannya.

2. KETERLIBATAN TURKI UTSMANI DALAM PERANG DUNIA I

Keterlibatan Turki Utsmani dalam Perang Dunia I disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu permusuhan Turki Utsmani dengan Rusia, Persahabatan Turki Utsmani dengan Jerman, keinginan Turki Utsmani menguasai wilayahnya yang telah hilang, munculnya gerakan Turki Muda, berkembangnya Pan-Turkisme, adanya isolasi diplomatik terhadap Turki Utsmani¹². Beberapa faktor tersebut yang mendasari Turki Utsmani bergabung dengan *triple aliansi*. Jerman sebenarnya meragukan kekuatan Turki Utsmani.

Triple aliansi terdiri dari beberapa negara yaitu Jerman, Austria, Hungaria dan Turki Utsmani. Turki Utsmani bergabung dengan triple aliansi setelah ditandatangani perjanjian di kediaman Said Halim Pasya di Bosphorus. Perjanjian tersebut berisi kesepakatan diplomatic antara Jerman dan Turki Utsmani.

Perang suci (*jihad*) dideklarasikan secara resmi pada tanggal 14 November 1914 oleh Sultan Muhammad V. Sebagian besar tentara Turki Utsmani meninggal akibat kedinginan dan kehausan karena harus berperang ketika turun badai salju dan suhu udara mencapai 20 derajat Celcius dibawah nol. Sedangkan tentara Rusia sudah terbiasa berperang di musim dingin dan mereka juga

⁶ Terdapat perbedaan referensi tentang tahun kelahirannya dari beberapa sumber. Namun mayoritas mengatakan pada tahun 1293 H atau 1876. Sukran Vahide, *op.cit.*, hlm. 3.

⁷ Ihsan Kasim Salih, *Said Nursi Pemikir dan Sufi Besar Abad 20*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 8.

⁸ Untuk selanjutnya penulis menggunakan naman Said Nursi saja.

⁹ Ian S. Markhan & Suendam Barinci Pirim, *An Introduction to Said Nursi: Life Thought and Writings*, England: Ashgate Publishing Limited, 2011, hlm. 4.

¹⁰ Ibrahim M. Abu Rabi', *Islam at the Crossroads: On The Life and Thought of Bediuzzaman Said Nursi*, New York: Suny Press, 2003. hlm. 3.

¹¹ Said Nursi, *Risalah Nur*, menjawab yang tak terjawab, menjelaskan yang tak terjelaskan, diterjemahkan Sugeng Hariyanto, dkk, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 26.

¹² Lord Eversley, *The Turkish Empire 1288-1924*. Lahore: Kashmiri Bazaar, 1958, hlm 185.

lebih siap dengan baju-baju tebal. Turki Utsmani tidak dalam kondisi siap untuk terjun dalam perang, baik secara militer, ekonomis, maupun dalam hal komunikasi internal.

3. PERANAN BEDIUZZAMAN SAID NURSI DALAM PERANG DUNIA I

Said Nursi berperan dalam bidang militer diantaranya, yang pertama adalah keikutsertaannya dalam dinas militer. Said Nursi mendaftarkan diri ke Dinas Ketentaraan sebagai *Mufti* (Petugas Keagamaan) dalam resimen sukarela bersama Molla Habib, mereka ditempatkan di divisi Van (Divisi 33) dan dikirim ke garis depan di Erzurum¹³. Yang kedua, adalah memimpikan pasukan. Di dalam dinas militer Said Nursi ditugaskan oleh Enver Pasha Menteri Militer Turki Utsmani untuk membuat pasukan milisi dan memimpinnya untuk melawan tentara Rusia.

Kedua, peranan dalam berkomunikasi dengan Gubernur Van dan menyelamatkan rakyat Turki Utsmani dari pemberontakan Armenia. Dalam hal ini Said Nursi diperintahkan secara khusus untuk berkomunikasi dengan gubernur Van berkenaan dengan rute yang harus dilalui dan perbekalan untuk para pasukan.¹⁴ Ketika pemberontakan Armenia meletus, Said Nursi sedang dalam perjalanan kembali dari garis depan di Pasinler.¹⁵ Said Nursi langsung menarik diri ke madrasah bersama murid-muridnya dan tidak turun tangan untuk meredakan pemberontakan itu. Yang ia lakukan adalah menyelamatkan ibu-ibu dan anak-anak.

Ketiga, peranan dalam memperkuat militer. Said Nursi memberikan semangat kepada pasukannya untuk tetap berjihad di jalan Allah. Tidak ada yang harus ditakuti selama masih berjihad di jalan Allah. Keberanian dan kegigihannya ketika di medan pertempuran menjadi motivasi bagi pasukannya untuk terus maju dan berperang melawan musuh. Ia bersama muridnya membuat barikade di benteng, memutuskan untuk berjuang sampai titik darah penghabisan.

Keempat, peranan dalam menjaga perbatasan dan menyelamatkan senjata berat. Tugas lain yang kemudian diemban Bediuzzaman Said Nursi bersama kekuatan milisi lainnya adalah menjaga perbatasan di belakang angkatan bersenjata seiring berlangsungnya migrasi. Kekuatan gabungan antara tentara dan milisi berhasil menghentikan pergerakan pasukan Rusia, baik di selatan maupun utara danau Van, migrasi dari kawasan-kawasan yang telah diduduki dilanjutkan ke selatan menuju Siirt dan seterusnya. Pasukan menginformasikan kepada Bediuzzaman Said Nursi bahwa Mush telah diserang dan tentara mereka berusaha menyelamatkan tiga puluh senjata berat. Jika ia dan para relawan dapat mengambil senjata itu dan membawanya ke Bitlis, senjata berat itu digunakan untuk mempertahankan kota selama beberapa hari.

Bediuzzaman Said Nursi sempat menjadi tawanan Rusia selama dua tahun, selama menjadi tawanan Said Nursi terus menulis karya – karyanya yaitu *isarat-ul I' cas* dan *Risalah Nur*. Pada 17 Juni 1918 Said Nursi berhasil melarikan diri dari tawanan. Setibanya di Istanbul Said Nursi diberikan keistimewaan oleh Enver Pasha atas jasa-jasanya selama Perang Dunia I dalam melawan Rusia. Bediuzzaman Said Nursi mendapat tawaran berbagai posisi dan tanda jasa dan dianugrahi medali perang Molla Suleiman. Namun Said Nursi menolak semua tawaran Enwar pasya, yang lebih diinginkan oleh Said Nursi ialah sesuatu gagasan yang berhubungan dengan pendidikan dan pengetahuan bukan sesuatu yang bersifat duniawi.

KESIMPULAN

Said Nursi adalah seorang tokoh yang hidup pada akhir khilafah Turki dan awal proklamasi Republik Turki yang mempunyai kesaksian perubahan zaman serta peran penting dalam jangka waktu yang bersangkutan, dimana Said Nursi terlibat langsung dalam Perang Dunia I yang melibatkan Turki Utsmani. Turki Utsmani yang diajak bergabung oleh Jerman ke dalam triple aliansi.

Said Nursi sangat berperan selama Perang Dunia berlangsung di Kaukasus, ia memimpin pasukan dengan gagah berani dan tidak pernah ada yang ia takutkan. Ia selalu memberikana semangat kepada para pasukan dan memperkuat mereka dengan ilmu-ilmu keislaman selama

¹³ Sukran Vahide, op.cit. hlm. 127.

¹⁴ Erik J Zurcher, op.cit. hlm. 63.

¹⁵ Mohammad Zaidin bin Mat, *Bediuzzaman Said Nursi: Sejarah Perjuangan dan Pemikiran*, Selangor: Malita Java, hlm. 7.

perang. Keinginan Anwar Pasya untuk memberikan penghargaan kepadanya ditolak oleh Said Nursi. Yang diinginkan oleh Said Nursi hanya kertas untuk menerbitkan karyanya yang berjudul *Isaratul I'cas* yang akhirnya dipenuhi oleh Anwar Pasya.

DAFTAR PUSTAKA

- Zurcher, Erik J. 2003. *Sejarah Modern Turki*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Whitney Hall, John. 1988. *History of the world: 3: World War I to Present Day*. Greenwich: Bison .
- Sukran. 2007. "Bediuzzaman Sa'id Nursi Nasrat al-Ammah'an Hayatini wa Atsarihi", a.b. Nabilah Lubis. *Biografi Intelektual Bediuzzaman Said Nursi, Transformasi Dinasti Usmani menjadi Republik Turki*. Jakarta: Anatolia.
- Salih, Ihsan Kasim. 2003 . *Said Nursi Pemikir dan Sufi Besar Abad 20*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Markhan, Ian S. & Suendam Barinci Pirim. (2011). *An Introduction to Said Nursi: Life Thought and Writings*. England: Ashgate Publishing Limited.
- M. Abu Rabi', Ibrahim. 2003. *.Islam at the Crossroads:On The Life and Thought of Bediuzzaman Said Nursi*, New York: Suny Press.
- Nursi, Said. 2003. *Risalah Nur*, menjawab yang tak terjawab, menjelaskan yang tak terjelaskan, diterjemahkan Sugeng Hariyanto,dkk. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Eversley, Lord. 1958. *The Turkish Empire 1288-1924*. Lahore: Kashmiri Bazaar.
- Zaidin bin Mat, Mohammad. 2001. *Bediuzzaman Said Nursi: Sejarah Perjuangan dan Pemikiran*. Selangor: Malita Java.

Penguji Utama

Yogyakarta, Agustus 2014
Mengetahui,
Pembimbing

M. Nur Rokhman, M. Pd
NIP. 19660822 199209 1 002

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag
NIP. 19620321 198903 1 001